

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah ingin mengetahui dasar-dasar pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan permohonan Pemohon pada Penetapan Nomor 25/Pdt.P/2021/PA. Ngw. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan metode pendekatan Yuridis Normatif. Spesifikasi Penelitian adalah *clinical legal research*, dengan metode penyajian data yang disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara sistematis. Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah : Dasar pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan permohonan Pemohon pada Penetapan Nomor 25/Pdt.P/2021/PA. Ngw adalah sebagai berikut : Karena pihak Pemohon II telah mengakui dan membenarkan sebagai ayah biologisnya dan pengakuannya tersebut disetujui oleh Pemohon I, dengan mempertimbangkan asas keadilan, asas kemanfaatan dan asas kepastian hukum, maka Majelis Hakim dengan mendasarkan pada Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 berpendapat, bahwa permohonan para Pemohon patut untuk dikabulkan dengan menetapkan anak yang bernama ANAK PARA PEMOHON, berjenis kelamin perempuan, lahir di Ngawi pada tanggal 16 Oktober 2008 adalah anak luar kawin (anak biologis) Pemohon I dan Pemohon II, sesuai ketentuan Pasal 103 ayat (3) Kompilasi Hukum Islam, Penetapan ini dapat dijadikan sebagai dasar hukum bagi Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ngawi untuk mencantumkan nama Pemohon 1 (Dannis Novandi bin Yaimin) dalam akta kelahiran anak tersebut.

Kata Kunci : Anak Luar kawin, Pengakuan, Hukum Islam

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the basic legal considerations of the judge in granting the Petitioner's request in Determination Number 25/Pdt.P/2021/PA. Ngw. To achieve this goal the author uses the Normative Juridical approach method. The research specification is clinical legal research, with a data presentation method that is presented in the form of descriptions arranged systematically. The conclusion from the results of the research and discussion is: The basis for the judge's legal considerations in granting the Petitioner's request in Determination Number 25/Pdt.P/2021/PA. Ngw is as follows: Because Petitioner II has a knowledged and confirmed that he is his biological father and this recognition was approved by Petitioner I, taking into account the principles of justice, the principle of expediency and the principle of legal certainty, the Panel of Judges based it on the Decision of the Constitutional Court Number 46/PUU- VIII/2010 is of the opinion that the Petitioners' petition should be granted by determining that the children, namely the APPLICANTS' CHILDREN, female, born in Ngawi on October 16 2008 are the illegitimate children (biological children) of Petitioner I and II, in accordance with the provisions of Article 103 paragraph (3) Compilation of Islamic Law, this determination can be used as a legal basis for the Population and Civil Registry Office of Ngawi Regency to include the name of Petitioner I (Dannis Novandi bin Yaimin) in the child's birth certificate.

Keywords: Out-of-wedlock children, confession, Islamic law